

## **Identifikasi Pemahaman Konsep Siswa Melalui Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Terhadap Materi Fisika di SMAN 3 Muaro Jambi**

**Sri Lestari<sup>1</sup>, Rosmida<sup>2</sup>, Dwi Agus Kurniawan<sup>3</sup>, Maison<sup>4</sup>**

Universitas Jambi

e-mail: [srylestary0109@gmail.com](mailto:srylestary0109@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa SMA kelas X Mia 1 menggunakan model pembelajaran langsung (Direct Instruction) terhadap materi Fisika. Adapun yang menjadi sampel yaitu guru mata pelajaran fisika SMAN 3 Muaro Jambi yang mengajar dikelas X Mia 1. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Dari hasil yang didapatkan bahwa siswa di SMA Negeri 3 Muaro Jambi, pemahaman konsep mereka masih kurang melalui model pembelajaran langsung (direct instruction). Hal ini diperjelas dari hasil wawancara guru, dimana terdapat siswa yang kurang memperhatikan guru ketika pembelajaran sedang berlangsung. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya model pembelajaran yang diterapkan mudah membosankan atau tidak ada minat belajar dari siswanya sendiri. Sehingga hal tersebut sangat menentukan pemahaman konsep mereka terhadap materi yang disampaikan oleh guru dikelas.

**Kata Kunci:** Pemahaman Konsep, Model Pembelajaran Langsung.

### **Abstract**

This study aims to determine the understanding of the concept of high school students in class X Mia 1 using a direct learning model (Direct Instruction) on Physics material. The sample is a physics teacher at SMAN 3 Muaro Jambi who teaches class X Mia 1. This research uses descriptive qualitative method. The sampling technique used in this study was purposive sampling. From the results obtained that students at SMA Negeri 3 Muaro Jambi, their understanding of concepts is still lacking through direct learning models (direct instruction). This is clarified from the results of teacher interviews, where there are students who pay less attention to the teacher when learning is taking place. This is influenced by several factors, for example the learning model applied is easily boring or there is no interest in learning from the students themselves. So that it really determines their understanding of the concept of the material presented by the teacher in class.

**Keywords :** Concept Understanding, Direct Learning Model.



## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting di era modern sekarang ini. Manusia membutuhkan pendidikan agar dapat berguna bagi masyarakat dan bangsa, dengan demikian dapat menghasilkan generasi intelektual guna meningkatkan pengetahuan (Darmaji et al., 2019). Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik agar dapat mengetahui, mengevaluasi dan menerapkan setiap ilmu yang didapatkan. Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadi peserta didik (Rerung et al., 2017). Pendidikan diarahkan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan siswa agar dapat digunakan dalam menjalani hidup di masyarakat, bangsa, dan negara (Asrizal et al., 2018).

Model pembelajaran adalah rangkaian materi ajar yang dilakukan guru untuk melakukan proses belajar mengajar dengan segala fasilitas yang digunakan secara langsung dan tidak langsung. Model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap selangkah demi selangkah (Ekasari, 2016). Dalam menerapkan model pembelajaran langsung, guru harus mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan yang akan dilatihkan kepada siswa secara bertahap (selangkah demi selangkah) (Panjaitan, 2016).

Sedangkan pemahaman konsep sendiri adalah pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang untuk memahami atau memahami sesuatu setelah sesuatu tersebut diketahui dan diingat. Pemahaman merupakan penjelasan kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. Peserta didik memahami sesuatu apabila dapat memberikan penjelasan atau memberi penjelasan tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri (Suryani, 2019).

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan bersama guru fisika SMAN 3 Muaro Jambi, banyak juga siswa yang belum bisa memahami materi yang sudah dijelaskan. Siswa banyak duduk ditempat dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Artinya disini pemahaman konsep siswa masih kurang dalam proses pembelajaran terhadap materi yang disampaikan. Kurangnya pemahaman konsep siswa tersebut pasti ada faktor yang mempengaruhinya, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman konsep siswa tersebut.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena data yang dikumpulkan berbentuk deskriptif berupa tulisan yang dihasilkan dari narasumber. Jenis penelitian kualitatif deskriptif ini kerap digunakan untuk menganalisis suatu kejadian yang terjadi didalam lingkungan tersebut (Banks et al., 2018). Digunakan penelitian ini agar menghasilkan pemahaman yang lebih baik terhadap masalah penelitian.

Populasi merupakan sekumpulan subjek penelitian yang akan diteliti (Tegeh et al., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru fisika di SMAN 3 Muaro Jambi yaitu ada 4 orang guru.

Subjek dari penelitian ini adalah 1 guru fisika SMAN 3 Muaro Jambi yang mengajar dikelas X MIA 1.

Instrumen yang digunakan adalah instrument wawancara. . Dengan panduan wawancara yang tersusun secara sistematis. Berikut adalah kisi-kisi instrument pertanyaan wawancara oleh guru tentang pemahaman konsep siswa.

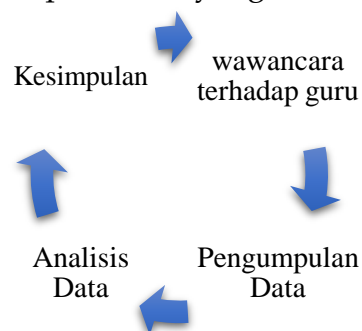
**Tabel 1.** Kisi-kisi instrument dari wawancara guru terhadap pemahaman konsep siswa

Indikator	Pertanyaan
1. Perasaan Senang	1. Apakah Siswa menyukai pembelajaran fisika dengan metode pembelajaran langsung? 2. Bagaimana perasaan siswa saat belajar fisika dengan metode pembelajaran langsung?
2. Keterlibatan Siswa	1. Bagaimana keterlibatan siswa dalam belajar fisika dari masing masing kelas? 2. Bagaimana membuat siswa aktif dalam pembelajaran fisika? 3. Apakah ibu ada kendala dalam mengembangkan model pembelajaran yang ingin ibu gunakan kedepan ? Jika ada, apa saja kendala tersebut ?
3. Pemahaman Konsep Siswa	1. Menurut ibu, apakah model pembelajaran yang digunakan guru sangat berpengaruh pada pemahaman konsep siswa ? 2. Apakah model pembelajar langsung dapat membuat pemahaman konsep siswa jauh lebih baik ?
4. Ketertarikan Siswa	1. Bagaimana ketertarikan siswa dari masing masing kelas dalam belajar fisika? 2. Apakah ibu pernah mencoba untuk menggunakan model lain dalam pembelajaran dikelas ?

3. Apakah model pembelajar langsung dapat membuat siswa jadi tertarik belajar fisika?

Soal yang digunakan ada 10 pertanyaan yang kemudian dijawab oleh guru melalui proses wawancara. Sehingga narasumber menjawab pertanyaan sesuai dengan keadaan yang terjadi didalam kelas saat pembelajaran berlangsung.

Teknik analisis data yang digunakan Menggunakan penelitian kualitatif dilakukan dengan uraian yang bersifat naratif.(Bankole & Nasir, 2020). Dengan penyajian data seperti ini maka akan mudah memahami pemahaman konsep siswa berdasarkan apa yang telah dijelaskan oleh guru. Dari hasil pengujian tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan (Dehadri & Dehdari, 2020). Adapun alur dari penelitian yang dilakukan tercantum pada gambar berikut :



**Gambar 1.** Prosedur Penelitian

### Hasil dan Pembahasan

Dalam menganalisis pemahaman konsep siswa, pada saat wawancara sedang berlangsung, peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada guru fisika. Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Inisial P merupakan peneliti, G merupakan guru.

PERTANYAAN	JAWABAN
P : “Apakah Siswa menyukai pembelajaran fisika dengan metode pembelajaran langsung?”	G : “Sebagian dari siswa menyukai pembelajaran fisika secara langsung karena dengan menjelaskan materi yang diajarkan siswa dapat memahami konsep fisika yang diajarkan.”
P : “Bagaimana perasaan siswa saat belajar fisika dengan metode pembelajaran langsung?”	G : “Sebagian kecilnya terlihat senang saat belajar dan sebagian besar menampilkan perasaan yang sulit dibaca atau terlihat biasa-biasa saja. Perasaan mereka dapat terlihat senang apabila ketika dilaksanakan praktikum.”

P : “Bagaimana keterlibatan siswa dalam belajar fisika dari masing masing kelas?”	G : “Pada masing masing kelas terdapat perbedaan dalam keaktifan siswa dalam belajar fisika, terlihat dari sebagian siswa yang merasa bosan ketika belajar fisika dikarenakan menggunakan metode ceramah.”
P : “Bagaimana membuat siswa aktif dalam pembelajaran fisika?”	G : “Salah satu cara saya agar siswa aktif dalam belajar fisika dengan diberikannya demonstrasi alat saat belajar, seperti menggunakan alat praktikum yang digunakan pada materi yang diajarkan.”
P : “Menurut ibu, apakah model pembelajaran yang digunakan guru sangat berpengaruh pada pemahaman konsep siswa ?”	G : “Iya sangat berpengaruh karena jika modelnya menyenangkan maka siswa akan memahami konsep materi yang guru sampaikan.”
P : “Apakah model pembelajar langsung dapat membuat pemahaman konsep siswa jauh lebih baik ?”	G : “Sejauh ini belum terlalu membuat siswa paham konsep karena masih ada siswa yang belum mampu memahami konsep yang diberikan, hal itu karena dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya keinginan siswa itu sendiri untuk belajar belum ada”
P: “Bagaimana ketertarikan siswa dari masing masing kelas dalam belajar fisika?”	G : “Untuk ketertarikan belajar dimasing masing kelas berbeda, ada siswa yang sangat tertarik sehingga siswa tersebut mampu memahami materi yang disampaikan dan begitu pula sebaliknya.”
P : “Apakah ibu pernah mencoba untuk menggunakan model lain dalam pembelajaran dikelas ?”	G: “ Belum pernah karena keterbatasan sarana dan prasarana dari pihak sekolah sendiri.”
P : “Apakah model pembelajar langsung dapat membuat siswa jadi tertarik belajar fisika?”	G : “Iya dapat membuat siswa tertarik belajar fisika jika dikombinasikan dengan cara penyampaian materi, jika saya hanya ceramah saja siswa akan jenuh tetapi jika saya mengkombinasikan dengan tanya

	jawab serta diskusi siswa akan lebih tertarik belajar fisika.”
P : “Apakah ibu ada kendala dalam mengembangkan model pembelajaran yang ingin ibu gunakan kedepan ? Jika ada, apa saja kendala tersebut ?”	G : “Ada salah satunya keterbatasan IT Disekolah untuk mengakses pembelajaran yang berbasis IT.”

Dari hasil wawancara guru didapatkan bahwa siswa belajar fisika karena mereka ingin mengetahui pengetahuan fisika. Fisika dijadikan tantangan bagi mereka untuk terus mendorong skill dan pengetahuan yang dimiliki. Siswa akan terus belajar bila mereka belum memahami mengenai materi fisika.

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan bersama guru, banyak juga siswa yang belum bisa memahami materi yang sudah dijelaskan. Siswa banyak duduk ditempat dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Adapun beberapa siswa yang aktif dan memperhatikan guru, tetapi ini hanya sekitar 25 % dari siswa yang mengikuti pelajaran dikelas tersebut.

Berdasarkan hasil studi awal yang telah dilakukan di SMAN 3 Muaro Jambi tepatnya dikelas X Mia 1, pada pembelajaran fisika materi besaran dan satuan, penulis melihat siswa banyak kurang aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fisika, hal ini terjadi karena siswa itu sendiri yang kurang berminat dengan pelajaran fisika dan menganggap fisika itu pelajaran yang sulit. Tetapi ada juga siswa yang memang menyukai pelajarannya, hal ini berdampak juga pada nilai yang mereka peroleh. Siswa yang menyukai dan memahami materi pasti bisa mendapatkan nilai yang bagus, tetapi sebaliknya jika siswa itu tidak menyukai maka akan sulit untuk mendapatkan nilai yang bagus. Karena dalam pembelajaran fisika dibutuhkan pemahaman konsep bukan menghafal. Jika siswa mampu memahami konsep materi tersebut, maka siswa mampu menjawab semua pertanyaan dari guru meskipun pertanyaan tersebut dirubah-rubah sedemikian rupa. Masalah-masalah tersebut muncul karena beberapa factor salah satunya model pembelajaran dikelas.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan penelitian awal yang sudah dilakukan bersama guru fisika SMAN 3 Muaro Jambi, dapat disimpulkan bahwa banyak juga siswa yang belum bisa memahami materi yang sudah dijelaskan. Karena dalam pembelajaran fisika dibutuhkan pemahaman konsep bukan menghafal.

Tetapi banyak juga siswa yang memahami konsep jika siswa tersebut rajin dalam belajar dan mampu memperhatikan guru. Jika siswa mampu memahami konsep materi tersebut, maka siswa mampu menjawab semua pertanyaan dari guru meskipun pertanyaan tersebut dirubah-rubah sedemikian rupa. Masalah-masalah tersebut muncul karena beberapa factor salah satunya model pembelajaran dikelas.

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti sangat membutuhkan saran dan masukan untuk penelitian yang lebih baik lagi dalam menulis sebuah artikel/jurnal.

### Penghargaan

Penelitian ini dibantu oleh guru SMAN 3 Muaro Jambi yaitu ibu Rosmida, S.Pd, penelitian ini juga dibimbing oleh dosen pengampu yaitu Bapak Maison M.Si, P.Hd dan bapak Dwi Agus Kurniawan S.Pd, M.Pd.

### Daftar Pustaka

- [1] Asrizal Amran, A., Ananda, A., Festiyed, F., & Sumarmin, R. (2018). The Development Of Integrated Science Instructional Materials To Improve Students' Digital Literacy In Scientific Approach. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(4), 442–450. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i4.13613>.
- [2] Bankole, Q. A., & Nasir, Z. (2020). Empirical Analysis of Undergraduate Students' Perception in the Use of Electronic Sources in Kwara State University Library. *International Information and Library Review*, 53(2), 131–141. <https://doi.org/10.1080/10572317.2020.1805274>.
- [3] Banks, H. T., Flores, K. B., Langlois, C. R., Serio, T. R., & Sindi, S. S. (2018). Estimating the rate of prion aggregate amplification in yeast with a generation and structured population model. *Inverse Problems in Science and Engineering*, 26(2), 257–279. <https://doi.org/10.1080/17415977.2017.1316498>.
- [4] Eksari, Ria Rizki., Gunawan., Sahidu, Hairunnisyah. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Laboratorium Terhadap Kreatifitas Fisika Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 2(3), 106–110.
- [5] Darmaji, D., Kurniawan, D. A., & Irdianti, I. (2019). Physics Education Students' Science Process Skills. *International Journal Of Evaluation And Research In Education*, 8(2), 293–298. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i2.28646>.
- [6] Dehadri, T., & Dehdari, L. (2020). The Effect of a Short Message-Based Nutrition Education Intervention on Employees' Knowledge and Practice in Terms of Adopting the Methods of Inhibition of Polycyclic Aromatic Hydrocarbons Formation in the Cooked Meat. *Polycyclic Aromatic Compounds*, 0(0), 1–10. <https://doi.org/10.1080/10406638.2020.1754866>.
- [7] Panjaitan, Dedy Juliandri. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran Langsung. *Jurnal Mathematics Paedagogic*, 1(1), 83–90.
- [8] Rerung, N., Sinon, I. L. S., & Widyaningsih, S. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Pada Materi Usaha Dan Energi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 47–55. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i1.5338>.
- [9] Tegeh, I. M., Parwata, I. G. L. A., & Ostaviani, B. G. (2020). The Observing Learning Activity Assisted by Concrete Media Improves Student's Conceptual

Knowledge. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 182.  
<https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i2.25206>.